

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A.Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Manusia memperoleh pengetahuan dan kecerdasan serta dapat mengembangkan kemampuan sikap dan tingkah laku melalui pendidikan, khususnya dalam pembentukan sikap, kepribadian dan keterampilan manusia untuk menghadapi cita-cita di masa depan.

Pendidikan merupakan usaha yang disengaja dan terencana untuk membantu meningkatkan prestasi dan kemampuan siswa agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya. Dalam Undang-undang No.20 Tahun 2003 Pasal I dinyatakan bahwa “ pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya,masyarakat,bangsa dan Negara”. Dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 dinyatakan juga bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan adalah menciptakan masyarakat yang cerdas dan menghantarkan peserta didik menuju perubahan tingkah laku baik intelektual,moral dan social agar dapat hidup mandiri sebagai makhluk individu dan dapat hidup di masyarakat sabagai makhluk social.

Namun, kenyataannya kualitas pendidikan di Indonesia sangat rendah, khususnya pendidikan pada sekolah dasar. Dari hasil studi yang dilaksanakan oleh Organisasi *Trends in Mathematics and Science Study* (TIMSS) dinyatakan bahwa: “Adapun bidang sains (IPA) untuk tingkat SD, Indonesia berada di urutan ke-40 dengan skor 406 dari 42 negara. Skor tes sains (IPA) siswa Indonesia ini turun 21 angka dibandingkan TIMSS 2007”.

Banyak permasalahan-permasalahan yang terjadi di dalam pendidikan di Indonesia, mulai dari fasilitas pendidikan, kualitas pengajar, kurikulum pendidikan, dan biaya pendidikan.Fasilitas pendidikan di Indonesia, terutama di daerah pelosok Indonesia sangat tidak memadai.Misalnya, salah satu mata pelajaran yang dipelajari di SD adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dalam mata pelajaran ini tentunya dibutuhkan banyak fasilitas pendidikan seperti, media-media

pembelajaran yang berhubungan dengan materi pelajaran. Kemudian banyak pengajar yang kurang berpengalaman dan terlatih, dan pengajar yang hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan tidak menggunakan metode atau model yang bervariasi sehingga membuat siswa pasif atau tidak aktif pada saat jam pelajaran berlangsung. Sehingga mengakibatkan semakin rendahnya pendidikan di Indonesia.

Hal tersebut tidak tertutup kemungkinan terjadi di SD Negeri 044825 Berastagi, sesuai dengan informasi yang diperoleh dari guru kelas V SD Negeri 044825 Berastagi, bahwa hasil belajar pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 044825 Berastagi masih belum maksimal. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1  
Data nilai Ulangan IPA kelas V  
SD Negeri 044825 Berastagi pada Tahun Pelajaran 2018/2019

| Tahun Pelajaran | KK M | Jumlah Siswa | Jumlah Siswa |              | Nilai rata-rata |
|-----------------|------|--------------|--------------|--------------|-----------------|
|                 |      |              | Tuntas       | Tidak Tuntas |                 |
| 2018/2019       | 70   | 30           | 17<br>(57%)  | 13<br>(43%)  | 44              |

(Sumber : Data SD Negeri No 044825 Berastagi )

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, terbukti bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa SD Negeri 044825 Berastagi di Kelas V tahun pelajaran 2018/2019 belum maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai ujian siswa, rata-rata nilai yang di peroleh siswa tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah di tentukan oleh sekolah yaitu 70. Dari 30 siswa yang mencapai tuntas hanya 17 orang (57%) sedangkan yang tidak tuntas mencapai 13 orang (43%).

Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa adalah: (1) Faktor lingkungan keluarga, faktor ini merupakan faktor utama yang mempengaruhi kegiatan belajar, berhasil atau tidak siswa belajar di sekolah tergantung pada cara orang tua mendidik siswa tersebut. Karena, lingkungan rumah yang cukup tenang serta perhatian orang tua terhadap perkembangan proses belajar siswa sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Hubungan antara anggota keluarga yang tidak harmonis akan mengganggu siswa untuk melakukan aktivitas belajar dengan baik, (2) Faktor guru dan sosial sekolah, hal yang sangat mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah yaitu metode mengajar yang digunakan oleh guru di dalam kelas. Komunikasi guru dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi proses belajar siswa. Hubungan yang tidak harmonis antara keduanya dapat menjadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa,

karena hal ini sangat memberi motivasi bagi siswa untuk belajar lebih baik di sekolah dalam masyarakat, (3) Faktor siswa, setiap siswa memiliki kepribadian dan tahap perkembangan yang berbeda-beda. Karakteristik siswa yang berbeda-beda tentunya sangat berpengaruh pada proses pembelajaran, (4) Faktor sarana, sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, misalnya media pembelajaran, dan alat-alat pelajaran, (5) Faktor materi pelajaran, dalam faktor ini guru sering menggunakan model yang kurang bervariasi, sehingga siswa cenderung bosan dalam belajar. Faktor ini hendaknya disesuaikan dengan usia perkembangan siswa dan disesuaikan dengan kondisi perkembangan siswa. Dalam hal ini, guru harus menguasai materi pelajaran dan berbagai model mengajar yang dapat diterapkan sesuai dengan kondisi siswa. Jika guru tidak menguasai penuh materi pelajaran dan berbagai model mengajar maka akan membuat siswa jenuh dalam belajar. Hal ini akan mengakibatkan hasil belajar yang diperoleh siswa rendah.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang rendah, maka dibutuhkan kemampuan seorang guru dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran dan materi pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa. Dalam pembelajaran IPA, materi pelajaran yang diajarkan kepada siswa tidak akan berhasil tanpa menggunakan model pembelajaran yang menarik. Oleh sebab itu, dengan memilih dan menggunakan model pembelajaran yang tepat maka, diharapkan hasil belajar siswa akan meningkat.

Model pembelajaran yang terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa diantaranya Model Pembelajaran *Picture And Picture* karena mengajarkan siswa terhadap permasalahan yang ada di sekitarnya melalui gambar-gambar yang berhubungan dan sesuai dengan materi yang diajarkan. Dalam model pembelajaran ini siswa akan lebih aktif karena, siswa dituntut untuk mandiri sehingga siswa tidak tergantung pada siswa yang lainnya. Model *Picture And Picture* dapat dimanfaatkan untuk mengatasi pembelajaran yang bersifat verbalisme atau dengan kata-kata sehingga mengajak siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, dalam kegiatan belajar mengajar siswa tidak akan mudah bosan sehingga hasil belajarnya akan meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Pokok Bahasan Siklus Air Di Kelas V SD Negeri 044825 Berastagi T.P 2018/2019.

## **B. Identifikasi Masalah**

Adapun masalah yang diklasifikasikan berdasarkan latar belakang di atas adalah;

1. Lingkungan keluarga yang tidak harmonis, dan kurangnya perhatian dari orang tua.
2. Komunikasi yang jarang antara guru dan siswa.
3. Karakteristik dan tahap perkembangan siswa yang berbeda-beda.
4. Sarana yang tidak memadai.
5. Model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi.

## **C. Batasan Masalah**

Untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa, maka peneliti membatasi permasalahan sesuai dengan kemampuan peneliti, sebagai berikut: Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Pokok Bahasan Siklus Air Di Kelas V SD Negeri 044825 Berastagi T.P 2018/2019.

## **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Adapun rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Model *Picture And Picture* Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Pokok Bahasan Siklus Air di Kelas V SD Negeri 044825 Berastagi Tahun pelajaran 2018/2019?
2. Bagaimana ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Pokok Bahasan Siklus Air di kelas V SD Negeri 044825 Berastagi Tahun pelajaran 2018/2019?
3. Apakah hasil belajar siswa meningkat dengan menggunakan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pokok bahasan Siklus Air di Kelas V SD Negeri 044825 Berastagi Tahun pelajaran 2018/2019?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Model Picture And Picture pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Pokok Bahasan Siklus Air kelas V SD Negeri 044825 Berastagi Tahun pelajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Picture And Picture pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Pokok Bahasan Silus Air di kelas V SD Negeri 044825 Berastagi Tahun pelajaran 2018/2019.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan Model Pembelajaran Picture And Picture pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Pokok Bahasan Siklus Air di kelas V SD Negeri 044825 Berastagi Tahun pelajaran 2018/2019.

#### **F.Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat antara lain:

##### a). Bagi Siswa

- 1.Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).
- 2.Menumbuhkan rasa semangat dan menyenangkan pada siswa dalam mempelajari mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

##### b) Bagi Guru

- 1.Sebagai bahan masukan untuk guru dalam menggunakan Model Pembelajaran Picture And Picturedalam kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2.Guru termotivasi untuk meningkatkan keterampilan memilih strategi pembelajaran.

##### c) Bagi Sekolah

1. kontribusi mutu pendidikan siswa terutama dalam pembeajaran (IPA).
- 2.Menambah literatur model pembelajaran yang Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM).

##### d).Bagi Peneliti Berikutnya

- 1.Menambah pengetahuan bagi peneliti berikutnya tentang teori Picture And Picture dan hasil belajar siswa.
- 2.Dapat digunakan sebagai bekal untuk mengajar dikemudian hari.